

Perhimpunan Indonesia dan majalahnya adalah Indonesia Merdeka.

Golongan elite Indonesia baru yang semula hanya pandai berbahasa daerah dan Belanda, dan melihat kemungkinan pemakaian bahasa Melayu sebagai alat komunikasi politik. Hal ini pun disadari oleh pejabat-pejabat Hindia Belanda yang merasa khawatir terhadap perkembangan bahasa Melayu yang kemudian masuk dan berkembang pesat ke dalam penduduk bumiputra.

Pada bulan Oktober 1928 Pemuda-pemuda Indonesia mengadakan kongresnya yang kedua, yang keputusan-keputusannya kini di kenal sebagai Sumpah Pemuda. Sejak saat penggunaan bahasa Indonesia dipergunakan dalam berbagai kesempatan sejalan dengan kesadaran identitas bangsa Indonesia.

D. PERANAN MIGRASI PENDUDUK DI INDONESIA DALAM PROSES INTEGRASI

1. Integrasi Antarsuku

Tanah air Indonesia mempunyai banyak suku-suku bangsa yang pada dasarnya berasal dari satu tempat dan satu keturunan yaitu Indo Cina, tepatnya Yunan Selatan. Kehidupan di daerah asalnya lama-kelamaan bertambah sulit, mereka memerlukan pemecahan masalah yang sering kali diakibatkan oleh alam. Sungai-sungai sering banjir, binatang-binatang buas mengancam kehidupan mereka. Untuk mengatasi binatang buas mereka mendirikan rumah-rumah panggung, rumah itu ditempati oleh beberapa keluarga agar kekuatan mereka besar. Tetapi untuk mengatasi bahaya banjir, mereka selalu mengalami kegagalan. Pertambahan penduduk terus bertambah sedangkan jumlah makanan tidak bertambah. Pertambahan penduduk dan bahaya banjir ini memaksa mereka untuk pindah. Dengan menyeberangi lautan mereka berpindah dan datang ke Indonesia. Kedatangan atau perpindahan mereka itu tidak sekaligus, melainkan secara bertahap dan bergelombang serta memakan waktu yang lama sekali. Karena gelombang itu tidak ber-samaan datangnya, maka daerah-daerah yang ditempati juga tidak sama. Ada yang di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan sebagainya. Tempat tinggal mereka dipisahkan oleh laut yang luas dan hutan-hutan yang padat sehingga hubungan mereka seolah-olah putus.

Bangsa yang datang ke Indonesia inilah yang selanjutnya disebut sebagai nenek moyang bangsa Indonesia. Mereka kemudian ber-